Jurnal Akuntansi dan Keuangan – *Vol. 12, No. 1, Januari – Juni 2023*

E-ISSN : 2598-7372
ISSN : 2089-6255

PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2021

RANI SUMARNI[1]
Universitas Islam Indragiri
Email: ranisumarni95@gmail.com
IRA GUSTINA[2]
Universitas Islam Indragiri
Email: iragustina85@yahoo.co.id
NURFITRIANI[3]
Universitas Islam Indragiri
Email: nurfitriani95@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted at banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period with the aim of knowing the effect of liquidity and capital structure on profitability. The research population carried out by researchers is banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. The sample selection was carried out using purposive sampling method, and a sample of 32 companies was obtained. The type of data used is secondary data. Secondary data is data in the form of annual reports obtained from the IDX Website, namely www.idx.co.id during the 2019-2021 period. The data analysis method used in this study is multiple linear regression, with the classical assumption tests used are data normality tests, autocorrelation, multicollinearity, and heteroscedasticity tests. Descriptive statistics are used to see the profile of the research and provide an overview of the object to be studied through sample data and make generally accepted conclusions. The results of this study indicate that the t test (partial test) of liquidity has an effect on profitability. While the capital structure has no effect on profitability. The f test (simultaneous test) can be concluded that the variables of liquidity and capital structure simultaneously affect profitability.

Keywords**: **Liquidity, Capital Structure, Profitability

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021 dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas. Populasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dan diperoleh sampel sebanyak 32 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang berupa laporan tahunan yang diperoleh dari *website* BEI yaitu www.idx.co.id selama periode 2019-2021. Metode Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda, dengan pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas data, autokorelasi, multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Statistik deskriptif digunakan untuk melihat profil dari penelitian tersebut dan memberikan gambaran terhadap objek yang akan diteliti melalui data sampel dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t (uji parsial) likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Uji f (uji simultan) dapat disimpulkan bahwa variabel likuiditas dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: **Likuiditas, Struktur Modal, Profitabilitas**

1. PENDAHULUAN

Perusahaan perbankan berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian suatu negara. Penilaian Kinerja suatu perbankan sangat diperlukan untuk menilai bank tersebut dalam keadaan sehat atau tidak terutama aktivitas yang melibatkan perekonomian suatu Negara termasuk di Indonesia. Bank dengan kinerja yang sehat dapat menarik para investor sekaligus tolak ukur kinerja bank tersebut. Salah satu penilaian kinerja bank dapat dilakukan melalui kemampuan dalam menghasilkan laba. Dalam hal ini dilihat dari rasio profitabilitas. Pentingnya profitabilitas sebagai ukuran kinerja suatu bank karena profitabilitas dapat melihat keberhasilan dan kemampuan bank dalam mengelola aktiva produktifnya. Kelangsungan hidup suatu bank dalam jangka pendek maupun jangka panjang sangat tergantung dari profitabilitas bank tersebut. Jika profitabilitas semakin menurun maka semakin menurun juga keuntungan yang diperoleh perusahaan perbankan tersebut, sebaliknya jika semakin baik profitabilitas tersebut maka semakin baik kemampuan

E-ISSN : 2598-7372
ISSN : 2089-6255

perusahaan perbankan untuk memperoleh keuntungan. Oleh karena itu, setiap badan usaha akan selalu berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan profitabilitasnya.

Profitabilitas menjadi sangat penting bagi perusahaan perbankan, sehingga manajer akan mengambil keputusan dan kebijakan yang akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan. Manajer akan berusaha agar profitabilitas perusahaan menjadi meningkat dengan sehingga pemegang saham akan menilai perusahaan tersebut menjadi perusahaan yang layak untuk diinvestasikan. Manajer perusahaan akan mengambil kebijakan mengenai struktur modal yang merupakan kebijakan pendanaan, kebijakan dividen dan likuiditas yang merupakan kebijakan terkait investasi jangka pendek (Candradewi, 2019).

Likuiditas bagi perbankan berkaitan dengan penggunaan dana dari nasabah untuk memperoleh *profit* melalui penyaluran kredit. Semakin tinggi tingkat likuiditas perbankan maka semakin banyak uang menganggur yang seharusnya dapat dimanfaatkan perbankan untuk meningkatkan profit perusahaan dengan menyalurkan kredit kepada nasabah. Jika tingkat likuiditas perbankan rendah maka akan muncul kekhawatiran nasabah akan kemampuan bank mengembalikan tabungan milik nasabah yang menimbulkan *money rush* sehingga mempersulit keadaan perusahaan. Hal ini likuiditas berhubungan dengan kepercayaan para nasabah (Candradewi, 2019).

Struktur modal merupakan bagian terpenting dalam pertumbuhan dan ketahanan suatu perusahaan. Karena baik buruknya kondisi keuangan perusahaan ditentukan oleh struktur modal. Oleh karena itu, penting untuk memahami tentang struktur modal. Jika hutang jangka panjang perusahaan melebihi laba di tahan, perusahaan dapat mengalami kerugian besar. Struktur modal akan mengatur keseimbangan dalam perusahaan.

Pada penelitian tersebut terjadi ketidakkonsistenan antara penelitian terdahulu, seperti pada hasil penelitian yang diteliti oleh Candradewi tahun 2019 mengungkapkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas dan pada hasil penelitian yang diteliti oleh Poniman (2022) mengungkapkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian yang diteliti oleh Handri (2021) mengatakan bahwa struktur modal dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti kembali mengenai pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas. Penelitian ini merupakan review dari penelitian sebelumnya Candradewi (2019), Hardiansyah & Handri (2021) dan Poniman & Saragih (2022).

2. TINJUAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan Bank

Menurut Hanafi dan Mamduh (2018) laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Kartikahadi Hans, dkk (2012) laporan keuangan yang lengkap terdiri atas komponen berikut:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)
2. Laporan Laba Rugi Komprehensif
3. Laporan Perubahan Ekuitas
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan

2.2 Analisis Laporan Keuangan

Analisis keuangan adalah penggunaan laporan keuangan untuk menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan dan untuk menilai kinerja keuangan dimasa depan (Subramanyam, 2017). Kegiatan dalam melakukan analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara menentukan dan mengukur antara pos-pos yang ada dalam sebuah laporan keuangan, apakah dalam satu periode akuntansi atau dalam beberapa periode akuntansi.

2.3 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio adalah salah satu alat yang paling populer dan banyak digunakan untuk analisis keuangan. Namun, perannya sering disalahpahami dan akibatnya kepentingannya sering kali berlebihan. Sebuah rasio menyatakan suatu hubungan matematis antara dua kuantitas. Rasio adalah salah satu titik awal analisis, bukan titik akhir. Rasio, apabila diinterprestasikan dengan tepat, mengidentifikasi area yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Analisis rasio dapat mengungkapkan hubungan penting dan dasar perbandingan dalam mengungkapkan kondisi dan *trend* yang sulit dideteksi dengan memeriksa setiap komponen yang membentuk rasio tersebut (Subramanyam, 2017).

2.4 Likuiditas

Likuiditas menurut Kasmir (2018) yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dapat diartikan jika perusahaan mendapat tagihan maka lalu mampu membayar hutang tersebut terutama hutang yang sudah waktunya dibayar maka itu disebut likuiditas. Dengan mengetahui tingkat likuiditas bagi perusahaan adalah untuk membantu proses analisis serta interpretasi kondisi keuangan jangka pendek. Jadi, dengan mengetahui tingkat likuiditas, perusahaan dapat memperbaiki kondisi keuangan saat diketahui ada hal yang membuat kinerja bisnis kurang maksimal dan efisien.

Likuiditas perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi usaha dalam mencapai laba. Likuiditas berperan dalam menunjukkan atau mengukur kemampuan industri untuk memenuhi kewajiban-

E-ISSN : 2598-7372
ISSN : 2089-6255

kewajiban kepada pihak di luar industri dan di dalam industri. Kemudian, semakin besar tingkat likuiditas maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dapat meningkatkan Profitabilitasnya (Qur'ani & Purwaningsih, 2022).

MenurutPoniman & Saragih (2022) dalam menyalurkan dana kepada nasabah ini bank dapat melakukan penilaian dengan menggunakan *Loan to Deposit Ratio. Loan to Deposit Ratio* menunjukkan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan pihak bank dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat yang berhasil dihimpun oleh bank tersebut. Semakin tinggi tingkat *Loan to Deposit Ratio*, semakin *likuid* suatu bank.

$$\text{Likuiditas (LDR)} = \frac{\text{Total Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}}$$

2.5 Struktur Modal

Struktur modal menurut Subramanyam (2017) adalah untuk menilai kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Struktur modal adalah rasio perbandingan antara jumlah utang dengan modal sendiri. Struktur modal dapat diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri (Kasmir, 2011).

DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang perusahaan lebih kecil dari pada seluruh aset yang dimilikinya, sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan (misalnya bangkrut), perusahaan masih dapat melunasi seluruh hutang/kewajibannya. Kondisi sebaliknya semakin tinggi DER menunjukkan komposisi julah hutang lebih besar dibandingkan dengan jumlah seluruh modal bersih yang dimilikinya, sehingga mengakibatkan beban perusahaan terhadap pihak luar besar juga. Apabila perusahaan tidak dapat mengelola hutangnya dengan baik dan optimal, akan berdampak buruk terhadap kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

$$\text{Struktur Modal (DER)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.6 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh profit yang berhubungan dengan penjualan, total asset, atau modal. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan profit setinggi mungkin dari keseluruhan asset yang dimiliki agar investor tertarik menanam modal di perusahaan tersebut (Wardoyo et al., 2022). Profitabilitas juga sangat penting bagi perusahaan perbankan. Keuntungan tersebut digunakan untuk menambah modal bank disamping juga untuk dibagikan kepada para pemegang saham (Candradewi, 2019).

Semakin tinggi nilai ROA, berarti perusahaan semakin mampu mendayagunakan aset dengan baik untuk memperoleh keuntungan. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (pendanaan) yang diberikan pada perusahaan. Sebaliknya, jika semakin kecil rasio ROA, maka kondisi suatu perusahaan tersebut sedang kurang bagus.

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3. METODOLOGI PENELITIAN

3. 1 Desain Penelitian

Desain Penelitian ini adalah kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrunmen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah likuiditas dan struktur modal. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021 yang diterbitkan dalam situs resmi www.idx.co.id (Sugiyono, 2018).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Perusahaan yang dijadikan sampel adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021, dimana teknik Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan selama 3 (Tiga) tahun, dari 47 perusahaan perbankan hanya 28 perusahaan yang menjadi sampel yang sesuai dengan kriteria sampel.

3.3 Sumber Data

Sumber data untuk penelitian kuantitatif diperoleh dari data sekunder. Data Sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat pihak lain). Data penelitian ini diperoleh melalui situs BEI yakni www.idx.co.id yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang masuk dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode per 31 Desember yaitu tahun 2019-2021. Data tersebut berbentuk *time series*, yang artinya adalah data yang dikumpulkan beberapa

E-ISSN : 2598-7372
ISSN : 2089-6255

kali dalam interval waktu yang relatif sama, menggunakan instrumen yang sama dan objek yang sama (Prof. Dr. Sugiyono, 2018).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data yaitu dengan melakukan Observasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengamati, mencatat, mengunduh laporan keuangan dan mempelajari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui www.idx.co.id untuk periode 2019-2021.

3.5 Analisis Data

Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan. Teknik analisa yang digunakan untuk pengujian hipotesis yaitu metode regresi linear berganda dimana menguji pengaruh variabel indpenen terhadap variabel dependen. Pengelolaan data menggunakan *SPSS versi 26*.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Deskriptive Statistics									
	N Statistic	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
		Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
SQRT_LDR	32	24680.58	31418.88	28184.4053	1914.20654	-.243	.414	-.618	.809
SQRT_DER	32	32471.21	81310.10	65544.5040	13808.03864	-1.121	.414	.556	.809
SQRT_ROA	32	772.03	4281.09	2494.4350	974.99860	-.212	.414	-.938	.809
Valid N (listwise)	32								

Sumber : *Data Olahan,* (2023)

Berdasarkan data sebelumnya yang terdiri dari 84 sampel perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021, setelah dilakukan transformasi data dan mendeteksi adanya data *outlier*, sampel perusahaan perbankan menjadi 32 sampel. Hal ini karena jumlah sampel tersebut memiliki nilai ekstrim dan tidak terdistribusi secara normal.

2. Uji Normalitas

Gambar 4.1
Grafik P-Plot

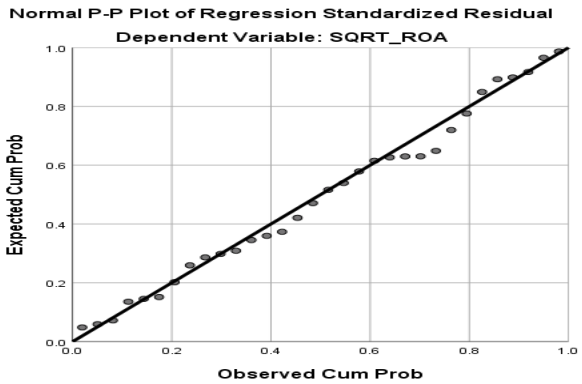

Sumber : *Data Olahan,* (2023)

Berdasarkan gambar 4.1 dapat diketahui bahwa titik-titik di dalam grafik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebaran data mendekati normal atau memenuhi asumsi normalitas. Adapun metode lain yang dapat digunakan untuk mengetahui kenormalan suatu data adalah metode uji kolmogrov-smirnov dimana penerapan pada uji ini adalah dengan melihat perbandingan besar atau kecilnya nilai signifikan terhadap 0,05. Jika signifikan < 0,05 (signifikan lebihkecil 0,05), maka data yang diuji tersebut terdistribusi tidak normal. Sebaliknya jika signifikan > 0,05 (signifikan lebih besar 0,05), maka data yang diuji terdistribusi normal.

E-ISSN : 2598-7372
ISSN : 2089-6255

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.2
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	**R**	**R Square**	**Adjusted R Square**	**Std. Error of the Estimate**	**Durbin-watson**
1	.472[a]	.223	.169	888.63269	1.452

a. Predictors: (Constant), SQRT_DER, SQRT_LDR
b. Dependent Variable: SQRT_ROA
Sumber : *Data Olahan*, (2023)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai *durbin watson* yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 1,452. Pada tingkat signifikansi 0,005 dengan jumlah sampel 32 (n = 32) dan jumlah variabel independen 2 (k = 2) maka tabel *durbin watson* akan memberikan nilai dL = 1,309 dan nilai dU = 1,574. Sedangkan untuk 4 - dU = 4 - 1,574 = 2,426 oleh karena itu DL ≤ d ≤ Du atau 1,309 ≤ 1,452 ≤ 1,574, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak terdapat autokorelasi atau tidak ada autokorelasi positif atau negatif. Maka penelitian ini aman dari gangguan atau adanya autokorelasi maka penelitian ini dapat digunakan.

4. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]										
Model	**Unstandardized Coefficients**		**Standardized Coefficients**	**t**	**Sig.**	**Correlations**			**Collineartiy Statistic**	
	B	**Std. Error**	**Beta**			**Zero-Order**	**Partial**	**Part**	**Tolerance**	**VIF**
1 (Constant)	-4399.692	2451.979		-1.794	.083					
SQRT_LDR	.239	.083	.470	2.870	.008	.471	.470	.470	.999	1.001
SQRT_DER	.002	.012	.032	.193	.848	.047	.036	.032	.999	1.001

a. Dependent Variable: SQRT_ROA
Sumber : *Data Olahan*, (2023)

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa angka *tolerance* dari variabel likuiditas dan struktur modal menunjukkan nilai sebesar 0,999. Hal ini menunjukkan variabel independen memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 (*tolerance* >0.10) yang berarti tidak ada multikolinearitas antar variabel. Sedangkan dilihat dari nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama, dimana variabel likuiditas dan struktur modal memiliki nilai sebesar 1,001. Hal ini menunjukkan variabel independen memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10 (VIF < 10) maka dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

5. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

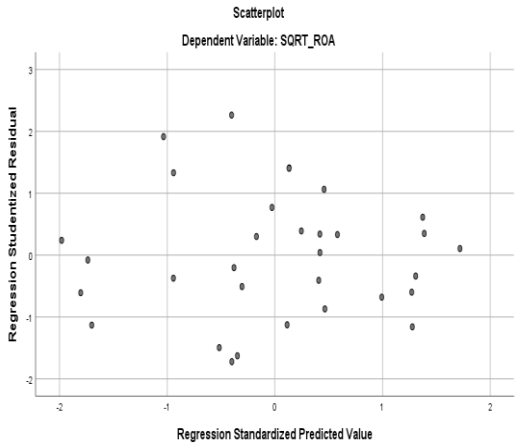

Sumber : *Data Olahan*, (2023)

Berdasarkan gambar 4.2 yang disajikan diatas bahwa grafik *scatterplots* menunjukkan titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

E-ISSN : 2598-7372
ISSN : 2089-6255

6. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.4
Hasil Analisa Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]										
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collineartiy Statistic	
	B	Std. Error	Beta			Zero-Order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4399.692	2451.979		-1.794	.083					
SQRT_LDR	.239	.083	.470	2.870	.008	.471	.470	.470	.999	1.001
SQRT_DER	.002	.012	.032	.193	.848	.047	.036	.032	.999	1.001

a. Dependent Variable: SQRT_ROA

Sumber : *Data Olahan*, (2023)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas maka diperoleh suatu hasil yang dapat dilihat pada tabel dengan persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut :

$$\textbf{Profitabilitas} = -4399.692 + 0{,}239X_1 + 0{,}002X_2 + \varepsilon$$

7. Uji t (Parsial)

Uji parsial pada H_1 menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. t hitung > t tabel = 2,870 > 2,048 dengan tingkat signifikan sebesar 0,008 < 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima atau variabel likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki tingkat likuiditas yang baik apabila dapat melunasi hutang jangka pendek dengan harta lancar yang dimiliki. Hal ini dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan yang akan menimbulkan reaksi positif dari investor dan menyebabkan bertambahnya permintaan terhadap saham.

Uji parsial pada H_2 menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. t hitung > t tabel = 0,193 < 2,048 dengan tingkat signifikan sebesar 0,848 > 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak atau variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki tingkat pendanaan yang efisien apabila memiliki struktur modal yang optimal. Kondisi struktur modal yang dapat dikatakan optimal yaitu jumlah hutang harusnya tidak lebih besar dari modal sendiri.

8. Uji F (Simultan)

Uji simultan menunjukkan bahwa likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan F hitung > F tabel 4,159 > 3,34 dan nilai signifikan sebesar 0,026 < 0,05, dimana ini menunjukkan tinggi rendahnya likuiditas dan struktur modal yang dihasilkan perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hubungan antara likuiditas dan struktur modal memiliki hubungan yang erat, masing-masing variabel akan memberikan informasi yang menunjang keberhasilan perusahaan kedepannya. Tingkat likuiditas perusahaan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Semakin likuid suatu perusahaan akan membuat kepercayaan investor semakin meningkat dan akan mempermudah perusahaan dalam memperoleh hutang yang lebih banyak. Jadi, likuiditas yang tinggi akan mempengaruhi keputusan pendanaan melalui hutang.

9. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa nilai *adjust r square* sebesar 0,169. Hal ini berarti variabel independen yaitu likuiditas dan struktur modal dapat menjelaskan perbedaan atau variasi terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas sebesar 16,90%. Sedangkan sisanya 83,10% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi penelitian ini.

4.2 Pembahasan

1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

LDR menyatakan seberapa jauh kemampuan bank membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Berdasarkan hasil hipotesa yang menunjukkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas yang dapat dilihat berdasarkan tingkat signifikan variabel pada uji t menunjukkan sebesar 0,008 < 0,05 dan memiliki nilai t hitung = 2,870 dan t tabel = 2,048 dimana t hitung lebih besar dari pada t tabel (2,870 > 2,048) yang artinya hipotesa pertama (H_1) diterima sehingga likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu Candradewi (2019), Nuryanto et al, (2020) dan Hadiansyah & Handri (2021). Besar kecilnya LDR suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut.

2. Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil hipotesa yang menunjukkan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas yang dapat dilihat berdasarkan tingkat signifikan variabel pada uji t menunjukkan sebesar 0,848 dan memiliki nilai t hitung = 0,193 dan t tabel = 2,048 dimana t hitung lebih kecil dari pada t

E-ISSN : 2598-7372
ISSN : 2089-6255

tabel (0,193 < 2,048) yang artinya H_2 ditolak sehingga struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Jadi DER merupakan faktor yang tidak dapat menurunkan ROA perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu Susiyanti & Effendi (2019).

3. Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal secara simultan Berpengaruh terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hipotesa yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,026 < 0,05 dan nilai F tabel 3,34 dan F hitung 4,159 maka diperoleh F hitung lebih besar dari pada F tabel (4,159 > 3,34) yang artinya (H_3) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu Nuryanto et al, (2020), Hadiansyah & Handri (2021), dan Poniman & Saragih (2022). Pada kondisi tersebut kesehatan keuangan suatu perusahaan sangat penting untuk kemajuan perusahaan kedepannya. Semakin baik kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu memperoleh laba yang tinggi untuk membayar kewajibannya. Struktur modal yang rendah akan meningkatkan tingkat profitabilitasnya. Sehingga pengelolaan struktur modal yang baik dapat membantu menjaga likuiditas perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis regresi linear berganda, menunjukkan likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas dan struktur modal tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas. Sedangkan likuiditas dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

5.2 Saran

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan kebijakan maupun pengambilan keputusan dalam meningkatkan kinerja perusahaan kedepannya, sehingga hasil laporan keuangan yang diperoleh perusahaan dapat bernilai tinggi dan harus dapat menghindar terjadinya kerugian pada perusahaan.
2. Bagi investor yang hendak melakukan investasi, untuk lebih memperhatikan terhadap aspek-aspek likuiditas dan struktur modal yang dihasilkan oleh perusahaan, karena aspek-aspek tersebut berkaitan dengan keberlangsungan perusahaan kedepannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk dapat menambah jumlah variabel independen lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Seperti pertumbuhan penjualan atau ukuran perusahaan yang berkaitan terhadap profitabilitas, menambah jumlah sampel penelitian dengan harapan semakin banyak sampel yang digunakan maka akan mampu memberika gambaran mengenai keadaan sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Candradewi, M. R. (2019). *Pengaruh Struktur Modal , Kebijakan Dividen Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud*. *8*(8), 4871–4898

Ghozali, P. H. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Kelima). UPP STIM YKPN.

Hardiansyah, R., & Handri. (2021). Pengaruh Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.lv. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 360–366.

Kartikahadi Hans, Sinaga Rosita Uli, Syamsul Merliyana, S. S. V. (2012). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS* (Salemba Empat (ed.); 1 ed.). Salemba Empat.

Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Kasmir (ed.); 11 ed.). PT. Raja Grafindo Persada.

Poniman, E., & Saragih, J. R. (2022). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Kredit Macet dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Owner*, *6*(1), 1083–1092.

Qur'ani, F. isti, & Purwaningsih, E. (2022). The Effect of Capital Structure , Liquidity , Company Size , and Inventory Turnover on Profitability. *Internasional Journal of Future studies*, *5*(2), 95–105.

Subramanyam, K. R. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (11 ed.). Salemba Empat.

Wardoyo, D. U., Aini, H. N., & Kusworo, J. S. P. (2022). Pengaruh Liabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020). *Jurnal Pulikasi Ilmu Ekonomi dan Akuntansi*, *2*(1), 23–29.

https://www.idx.co.id